

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa konsep diri pegiat olahraga buru babi dalam komunikasi interpersonal di tengah keluarga, sesama pegiat olahraga buru babi maupun di tengah masyarakat tidak jauh berbeda, karena pegiat olahraga buru babi menampilkan diri mereka sesuai dengan lingkungan tempat mereka berada dan menyesuaikan diri dengan peranan, tugas dan tanggung jawab sesuai lingkungan mereka.

Para pegiat olahraga buru babi ini memiliki beberapa peran dalam interaksinya dengan orang lain termasuk peran mereka sebagai pegiat olahraga buru babi itu sendiri. Masing – masing peran ditunjukkan sesuai pada tempatnya meskipun tiap peran mempengaruhi cara pegiat olahraga buru babi menampilkan diri dalam setiap peran mereka. Cara pegiat olahraga buru babi dalam menampilkan diri ini sangat jarang menimbulkan permasalahan dalam interaksinya dengan orang lain karena mereka telah mengoreksi hal – hal yang dinilai negatif oleh keluarga, sesama pegiat olahraga buru babi lainnya maupun masyarakat. Konsep diri yang ditunjukkan atau yang terdapat pada pegiat olahraga buru babi di kecamatan Lima

Kaum terbentuk melalui interaksi ditengah keluarga, sesama pegiat olahraga buru babi, dan masyarakat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam struktur sosial di tengah masyarakat maupun keluarga setiap orang memiliki peranan tertentu yang ditunjukkan melalui komunikasi interpersonal sehari-hari. Peranan tersebut menunjukkan siapa diri kita yang ditunjukkan dengan cara menampilkan diri. Maka dari itu diharapkan agar kita dapat menampilkan diri sesuai dengan peranan dan posisi kita dalam interaksi sosial sehingga tidak menimbulkan permasalahan.
2. Untuk pegiat olahraga buru babi di Kecamatan Lima Kaum diharapkan agar dapat lebih menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar dalam hal interaksi sosial melalui komunikasi interpersonal agar tidak menimbulkan permasalahan karena tidak semua orang dapat menerima kegiatan olahraga buru babi sebagai kegiatan yang positif.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lanjut mengenai pemikiran kelompok pegiat olahraga buru babi dalam konteks komunikasi kelompok.